

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi kasus digunakan sebagai desainnya. Dijenis metodenya bersifat deskriptif. Menurut Nursalam pada tahun 2016 studi kasus yakni diteliti berisi tentang penilaian yang memberikan gambaran yang lebih terperinci mengenai dilatar belakangnya, sifat dan karakternya dalam suatu kasus yang diangkat. Selain itu didalam metode ini memberikan kejelasan lebih intensif lagi dan terperinci. Dipenelitian ini dilakukan secara mendalam dan sistematis mulai dari diobservasi, dipengumpulan datanya, dianalisis informasinya dan dipelaporan hasilnya. Penulis akan melakukan studi kasus diasuhan keperawatan pada Ny M yang mengalami hipertensi di wilayah desa Ketupat.

B. Subjek studi kasus

Subjeknya ada 1 orang dengan terdiagnosa hipertensi. Adapunkriterianya adalah :

Inklusi :

1. Didiagnosa hipertensi jenisnya berat.
2. Bersedia mengikuti proses tindakan sampai selesai
3. mampu berkomunikasi dengan baik

Eksklusi :

1. Hari perawatan kurang dari 3 hari

C. Fokus Studi

Asuhan Dikeperawatannya dilakukan kepada Ny.M yang sakit hipertensi di Wilayah Kampung Ketupat.

D. Definisi operasional

Sutama, (2016) dalam salma (2021), Definisi operasional menugaskan atau memberi makna pada suatu variabel dengan menspesifikasikan aktivitas atau operasi yang diperlukan guna diukurnya, dikategorikannya. selain itu memberitahu pembaca laporan penelitian apa yang dibutuhkan untuk dijawabnya pertanyaanya atau diujinya hipotesis. Definisi operasional dipenelitian ini yakni:

a. Hipertensi

Adalah suatu keadaan penyakit yang ditandai dengan hasil dipengukuran darah yang tidak normal meskipun sudah dilakukan sampai 3 kali kesempatan yang berbeda, dimana hasilnya lebih dari 140/90 mmHg. Elizabeth dalam Ardiansyah (2012) dalam Chandra (2018).

b. Kompres Hangat

Yakni memberikan cairan atau alat yang dapat menimbulkan rasa hangat dibagian tubuh yang dibutuhkan.

E. Instrument Studi Kasus

a. Wawancara

Dinstrumen yang di gunakan untuk penelitian ini adalah dengan wawancara yang dimana hasilnya akan dmasukkan dalam lembar pengkajian keperawatan.

b. Lembar pengkajian

Lembar pengkajian adalah yang berisi format untuk mengumpulkan data dalam melakukan pengkajian.

c. Observasinya

- 1) Dicatatan Anecdotalnya: mencatat gejala secara khusus berupa : namanya, ditingkah lakunya, sikapnya, pengalamannya.
- 2) Catatannya secara berkala: digejalaanya yang secara berurutansesuai waktu akan tetapi tidak berkelanjutan
- 3) Daftar Dicek Listnya: menggunakan daftarnya yang memuat namaobservernya disertai jenis dan gejalanya yang diamati:
 - a) Wawancaranya
 - b) Kuesioner yang disiapkan
 - c) Skala untuk penilaiannya

F. Tempat dan Waktu Studi Kasusnya

Dipenelitian ini dilaksanakan diwilayah Kampung Ketupat Samarinda, waktu selama 3 hari mulai tanggal 11-13 maret 2022.

G. Prosedur Penelitian

a. Prosedur Administrasi

Proses administrasi pengambilan data dari kampus ke KampungKetupat Samarinda.

b. Prosedur Asuhan Keperawatan

Diberikan keklien sejak dipengkajian sampai dievaluasinya dengan dokumentasi yang baik dan benar.

H. Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dengan diwawancara, diobservasi, dan didokumentasikan. Alat dan instrumen yang digunakan pada saat melakukan proses asuhan keperawatan: lembar pengkajian, pemeriksaan fisik, lembar pengkajian, tensimeter dan stetoskop.

I. Keabsahan Data

Untuk dibuktikannya dari datanya yang di peroleh dipenelitiansehingga menghasilkan yang lengkap :

1. Primer

Data primer adalah data diperoleh dari sumber aslinya yang berupahasil dari wawancara klien dan hasil observasi dari objek tertentu.

Contoh data primer : kuesioner, wawancara langsung, atau survei

2. Sekunder

Data yang diperoleh bisa melalui buku, situs, atau dokumen pemerintah Diperolehnya dari dicatatan keperawatannya klien ataupun direkam medisnya.

J. Analisa Data Dan Penyajian Data

Rijali (2019), menyampaikan bahwa penganalisaannya jika diurutkanyakni:

1. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara secara mendalam (in-depth interview) dan juga dari kuesioner.
2. Kesimpulannya diambil dari hasil yang diperoleh dilapangan dari studi kasus yang dilakukan melalui catatannya, hasil diobservasi, maupun yang didokumentasikan.

K. Etika distudi kasus

Etika dipenelitian ini terdiri dari :

1. Inform consent

Responden diberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat serta proses pelaksanaan yang akan dilakukan dan jika setuju maka diberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani, apabila menolak calon respondennya tidak boleh dipaksa dan tetap menghormati keputusannya.

2. Anonymity

Responden hanya diberikan inisial dalam identitas untuk menjaga kerahasiaannya.

3. Confidentially

Kewajiban peneliti adalah menjamin kerahasiaan respondennya sehingga segala yang berhubungan dengan data klien hanya untuk kepentingan pengolahan data.